

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Konsep Status Gizi Bayi

2.1.1 Kondisi Fisiologis berat badan bayi

Kemajuan dan kemajuan merupakan dua siklus yang berbeda, namun tidak bisa berdiri sendiri-sendiri, terjadi pada saat yang bersamaan, saling terkait, dan berlangsung dari masa muda hingga dewasa. Perbaikan berhubungan dengan perubahan ukuran, kekuatan, jumlah atau bagian sel, organ dan manusia. Kemajuan dapat dinilai dalam satuan berat dan panjang tubuh, sedangkan kemajuan adalah perpanjangan batas bentuk tubuh yang sangat membingungkan dan melemahkan model konvensional dan dapat diharapkan karena siklus peningkatan (Futri, 2022).

Menurut Merryana dan Bambang (2012: 114), penambahan berat badan pada tahun pertama kehidupan, jika anak mendapat rezeki yang banyak, dimulai dari:

- a. 700-1000 g/bulan pada kuartal pertama
- b. 500-600 g/bulan pada kuartal berikutnya
- c. 350-450 g/bulan pada triwulan kedua triwulan terakhir
- d. 250-350 g/bulan per kuartal IV

2.1.2 Tinggi Badan Bayi

Ukur tinggi badan/panjang badan anak secara konsisten untuk melihat perkembangan tinggi badan/panjang badannya. Pembesaran panjang tubuh anak di bagian perut paling banyak terjadi saat usia kehamilan 6-7 bulan. musim kelahiran,

Panjang badan anak tersebut sekitar 48 cm. Pada tahun unggul, panjang tubuhnya bertambah dengan cepat. Setelah itu kemajuannya lebih lambat. Saat anak berumur 1 tahun, tinggi badannya kira-kira 71-72 cm. Pada usia 4 tahun, tingginya menjadi dua kali panjang tubuhnya saat memasuki dunia. Ketika berumur 6 tahun, panjangnya menjadi 1,5 x panjang saat berumur 1 tahun (Widyastuti, 2019).

Seperti yang diungkapkan Merryana dan Bambang (2012:114) tipikal ketinggian saat memasuki dunia adalah 50 cm. Jika ragu, level pemain muda dapat dievaluasi sebagai berikut:

- a. 1 tahun: 1,5 x TB yang dikandung
- b. 4 tahun : 2 x TB yang dikandung
- c. 6 tahun: 1,5 TB setahun
- d. 13 tahun : 3 x TB yang dikandung
- e. Dewasa: 3,5 x TBC dalam kandungan (2 x TBC 2tahun)

2.1.3 Kepala

Garis umum kepala saat memasuki dunia adalah 34 cm dan garis kepala ini lebih menonjol dibandingkan pinggir dada. Untuk anak berumur setengah tahun, rata-rata lingkar kepala adalah 44 cm, untuk dewasa 1 tahun 47 cm, 2 tahun 49 cm, dan untuk dewasa 54 cm, jadi lebar garis kepala di bagian utama tahun adalah 10 cm, atau kira-kira bagian dari perkembangan umum. . kepala sejak lahir hingga dewasa terjadi pada setengah tahun utama kehidupan (Noorbaya, 2023).

2.1.4 Gigi

Menurut Merryana dan Bambang (2012:116) gigi utama muncul pada usia 5-9 bulan, pada usia satu tahun sebagian besar anak mempunyai 6-8 gigi susu. Lama kelamaan dalam satu tahun tumbuh dua gigi, bertambah 8, sehingga jumlah keseluruhannya sekitar 14-16 gigi dan dalam waktu 2,5 tahun kini terdapat 20 gigi susu. Musim peluncuran gigi yang sangat kokoh adalah sebagai berikut:

- a. Geraham pertama: 6-7 tahun
- b. Gigi seri: 7-9 tahun
- c. Gigi premolar: 9-11 tahun
- d. Gigi taring: 10-12 tahun
- e. Geraham kedua: 12-16 tahun
- f. Geraham ketiga: 17-25 tahun



2.1.5 Jaringan Lemak

Selain otot, perluasan jaringan lemak terjadi pada trimester ketiga kehamilan hingga pertengahan fase awal kehamilan. Setelah itu jumlah sel lemak tidak bertambah banyak. Jumlah dan ukuran sel lemak menentukan apakah seseorang gemuk atau kurus. Perbaikan jaringan lemak terjadi kembali hingga anak berusia enam tahun, anak terlihat langsing atau kurus. Asosiasi ini kemudian akan meningkat pada remaja putri dewasa berusia delapan tahun dan pada remaja putra berusia 10 tahun hingga memasuki awal masa remaja. Sejak saat itu, pertumbuhan jaringan pada pria mengalami penurunan, sedangkan pada wanita terus berkembang dan mengalami pembangunan kembali hingga mencapai kondisi tubuh wanita

dewasa. Untuk mengukur ketebalan jaringan lemak, secara eksplisit dengan menilai ketebalan lipatan kulit. (Noorbaya, 2023).

2.1.6 Organ-organ Tubuh

Sebagaimana dikemukakan Merryana dan Bambang (2012:117) perkembangan organ tubuh mengikuti contohnya sendiri. Biasanya, ada empat contoh perkembangan organ secara spesifik:

- Desain umum (contoh umum)
- Desain saraf (desain otak dan kepala)
- Desain limfoid (contoh limfoid)
- Desain alat kelamin (contoh konseptual)

Kemajuan dan kemajuan pascakehamilan, disebut juga kemajuan dan kemajuan setelah lahir, dimulai pada masa neonatal (0-28 hari). Periode ini adalah saat kehidupan baru terjadi di lingkungan luar rahim, khususnya cara paling umum untuk mengubah seluruh kerangka organ tubuh. Macam-macam hubungan organ-organ tersebut dimulai dari pergerakan pernafasan yang disertai dengan pertukaran gas dengan frekuensi pernafasan antara 35-50 kali berturut-turut, perubahan denyut antara 120 – beberapa kali berturut-turut dengan ukuran jantung yang lebih besar dari rongga dada (Azis, 2008).

2.1.7 Perkembangan Psikososial

Pola pengasuhan sangat penting selama masa pertumbuhan dan peningkatan anak dalam hal penelitian otak anak, kemampuan interaktif, kebebasan dan perilaku

makan yang sulit pada anak. Pengasuhan dapat diartikan sebagai contoh komunikasi antara anak dan orang tua yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan mental (misalnya perasaan baik, persahabatan dan lain-lain). Penyebab susah makan pada anak bisa disebabkan oleh faktor alam dan non alam. Unsur alam menyebabkan kelainan organ bawaan dan kelainan pada kemampuan sistem pencernaan. Unsur-unsur non-alami yang ditimbulkan antara lain pekerjaan wali atau figur orang tua, keadaan keuangan keluarga, jenis dan cara pengasuhan, karakter anak dan penampilan sebenarnya. (Jenderal et al., 2022)

2.1.8 Faktor Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi

Menurut Wahlqvist 1997 dalam buku Food and Food, ada tiga faktor utama yang berperan dalam kebutuhan energi dan pola makan anak, yaitu:

- a. Ukuran tubuh bayi
 - 1) Ukuran tubuh yang kecil membatasi jumlah makanan yang boleh dikonsumsi bayi setiap kali makan malam. Anak-anak membutuhkan makanan dalam jumlah terbatas namun berturut-turut.
 - 2) Luas permukaan tubuh anak yang sangat besar menyebabkan RMRR (Rest Digestion Rate) anak muda lebih tinggi dibandingkan orang dewasa sehingga diperlukan asupan air, energi, dan nutrisi yang cukup...

- b. Kecepatan pertumbuhan yang tinggi.

Laju perkembangan anak adalah yang paling penting sepanjang siklus hidup manusia. Kondisi ini digambarkan dengan tingginya kebutuhan sehat per kg berat

badan anak. Saat ini, suplemen yang berperan penting terutama adalah protein dan kalsium.

c. Ketidakmatangan organ perilaku makan.

Organ tubuh anak usia 6 tahun (kerangka yang berhubungan dengan ginjal dan lambung) dapat menentukan jenis dan konsistensi makanan yang harus mereka makan. Makanan yang diberikan kepada anak dewasa berusia 6 tahun sebaiknya banyak mengandung air.

Seperti yang diungkapkan oleh Sandra, dkk (2015: 145) ada dua faktor yang mempengaruhi perbaikan dan kemajuan, yaitu:

a. Faktor genetik

merupakan variabel yang mempunyai modal dasar dalam mencapai hasil akhir dari pergantian peristiwa dan proses perbaikan. Pesan genetik yang diteruskan kepada orang tua dan disimpan dalam asam nukleat deoksiribose (DNA) akan menunjukkan struktur dan kemampuan sebenarnya anak tersebut. Walaupun faktor keturunan merupakan variabel bawaan, namun variabel keturunan ini bukanlah faktor utama yang dapat menentukan tumbuh kembang seorang anak. (Fikawati, 2015).

b. Faktor lingkungan

Akhir-akhir ini diketahui bahwa faktor alam sangat mempengaruhi potensi pembangunan dan kemajuan. Unsur alam merupakan salah satu variabel yang benar-benar menentukan tercapainya potensi intrinsik. Faktor ekologi ini juga mencakup sudut pandang "bio-fisik-psiko-sosial" yang dapat berdampak pada manusia secara konsisten, khususnya sejak mereka berada di dalam perut selama sisa hidup mereka.

Sebagaimana diungkapkan dalam Plan Suspecting Hypothesis, Brown 2008, khususnya:

“Variabel yang mempengaruhi perkembangan otak besar adalah nutrisi yang paling ekstrim, namun pada saat yang sama dipengaruhi oleh reproduksi alami.”



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2.1.9 Faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi bayi

Menurut UNICEF (1998), status sehat disebabkan oleh sebab-sebab langsung dan sebab-sebab tidak langsung. Penyebab langsung yang mempengaruhi status gizi adalah pemanfaatan makanan dan kontaminasi yang tidak dapat diatasi. Penggerak utama yang mempengaruhi status sehat adalah pola pengasuhan yang buruk, layanan kesejahteraan, dan kesejahteraan umum. Penyebab utama kondisi medis adalah kemiskinan, tidak adanya pendidikan, dan tidak adanya kapasitas. Landasan permasalahan yang mempengaruhi status kesejahteraan adalah krisis yang berhubungan dengan uang.

Sesuai Bantuan Sejahtera (2022), anak bisa mendapatkan bantuan makanan melalui ASI selama setengah tahun pertama. Namun seiring pertumbuhan anak, minum ASI saja tentu tidak cukup. Pada usia 6 tahun satu bulan, bayi biasanya akan meminum makanan sejenis sumber ASI atau yang biasa disebut MP-ASI. Jadi MP-ASI diberikan saat anak sedang beraktivitas mulai dari minum ASI atau susu formula hingga makanan kental.

Penyakit dasar yang tidak dapat diatasi seperti ISPA, pilek, cacingan, demam berdarah masih menjadi penyebab permasalahan status gizi pada anak. Menurunnya nafsu makan anak disebabkan oleh tekanan yang dialaminya, sehingga asupan makanan berkualitas pun semakin berkurang padahal anak sebenarnya membutuhkan nutrisi yang lebih banyak, terutama untuk menggantikan jaringan tubuhnya. terluka oleh mikroorganisme penyakit (Cono et al., 2021).

2.1.10 Kebutuhan Gizi Bayi

Menurut (Wirda, 2008) kebutuhan gizi pada bayi adalah sebagai berikut

a. Air

Berapa banyak air yang diresepkan untuk diberikan kepada anak-anak sangatlah penting, terutama untuk bayi kecil dibandingkan dengan kelompok usia berikutnya, karena air merupakan suplemen yang menjadi acuan untuk suplemen lainnya. Oleh karena itu, suplemen tidak ditentukan berdasarkan kadarnya dalam cairan dan berapa banyak cairan (termasuk air) yang diberikan. Sedangkan air putih bisa diberikan tanpa dibarengi dengan suplemen lain. Sesuai usia, pada kondisi tertentu, kebutuhan air bayi pada umumnya adalah sebagai berikut (Wirda, 2008).

Tabel 2.1 kebutuhan air pada bayi per kg berat badan

Umur	Rata-rata kebutuhan air/kg BB/24 Jam
6 bulan	130-140 ml
9 bulan	125-145 ml
1 tahun	120- 135 ml

b. Energi

Besarnya energi yang dianjurkan bagi anak ditentukan berdasarkan seberapa besar pemanfaatan energi yang diperlukan agar ia dapat berkembang dengan baik dan berkelanjutan. Bayi membutuhkan penggunaan energi per unit berat badan yang terus meningkat, terutama dalam kisaran 1 setengah tahun. Pada saat itu, bayi membutuhkan energi sekitar 122 Kal per Kilogram berat badannya dan hal ini terus berlanjut seiring pertumbuhannya.

Tabel 2.2 kebutuhan energi tiap kg berat badan bayi

Umur	Kal/kg
6-8 bulan	110 ml
9-11bulan	105 ml
Rata-rata masa bayi	112 ml

c. Protein

Protein untuk anak-anak harus menjadi yang terbaik. Upaya dilakukan untuk membuat protein seperti kasein dan protein yang ditemukan dalam ASI. Komitmen untuk memenuhi kebutuhan protein anak pada umumnya sulit dicapai pada masa menyusui. Pertimbangan khusus harus diberikan pada kualitas, jumlah protein dan pemanfaatannya dalam sumber makanan yang berharga. Kualitas proteinnya harus sama dengan susu sapi. Untuk anak, protein pada awal usia satu tahun yang cukup adalah 1 gram untuk setiap 100 kalori. Kebutuhan bayi matur 0-6 bulan adalah 2,2 gram dan pada usia 6 tahun adalah 2 gram. FAO/WHO menyarankan angka konsumsi harian untuk bayi usia 0-3 bulan adalah 2,40 gram per kg, bayi usia 3-6 bulan adalah 1,85 gram per kg, dan bayi usia 6 tahun adalah 1,3 gram per kg.

d. Lemak

Sampai saat ini, lemak masih dianggap tidak berguna dalam jumlah besar, kecuali lemak tak jenuh dasar. Namun perlu diperhatikan bahwa untuk jenis makanan di masa pertumbuhan yang pesat, lemak mempunyai arti penting.

- a) Jika lemak kurang dari 20% kalori yang dibutuhkan, kadar protein dan hidrat harus ditingkatkan. Hal ini mungkin memberikan beban yang tidak wajar pada ginjal dan melampaui batas reaktan disakaridase yang memisahkan pati dalam sistem pencernaan. Pati yang berlebihan, terutama laktosa, dapat menyebabkan buang air besar.
- b) Lemak adalah bahan makanan yang tidak menguntungkan yang seharusnya memenuhi kebutuhan kalori anak-anak.

- c) Lemak tak jenuh esensial. Bila di bawah 0,1% dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti kulit berlapis, rambut rontok, dan gangguan pertumbuhan. Disarankan bahwa sekitar 1% kalori berasal dari korosif linoleat.
- d) Lemak merupakan sumber gliserida dan kolesterol yang tidak dapat dibuat menggunakan hidrat arang oleh anak-anak pada dasarnya hingga 90 hari.
- e) Lemak merupakan zat timbal balik yang memberikan cita rasa lezat pada suatu makanan, terutama pada anak-anak, susunan lemak sangatlah besar.
- f) Lemak mengandung suplemen pelarut lemak, khususnya suplemen A, D, E dan K.

e. Hidrat arang

Persyaratan arang hidrat belum diketahui secara pasti. Anak-anak yang menyusui ibunya mendapatkan 40% energinya dari laktosa. Pada usia yang lebih tua, energi dari arang hidrat meningkat jika anak diberikan sumber makanan lain, terutama yang mengandung banyak tepung, misalnya bubur susu, nasi putih..

f. Mineral dan vitamin

Bahan makanan tambahan yang kaya akan protein sebaiknya juga ditambah dengan nutrisi dan mineral lain agar cukup untuk mengatasi permasalahan anak seperti yang disarankan. Mineral dan nutrisi penting dalam makanan anak adalah seng, zat besi, yodium, kalsium, natrium, vitamin A, asam L-askorbat, dan asam folat.

2.1.11 Penilaian Status Gizi pada Bayi

Penanda yang dapat digunakan untuk mengukur status kesejahteraan generasi muda, sebagaimana dikutip dari buku Merryana dan Bambang (2012:152), adalah:

a. Berat Badan menurut Usia (WW/U)

Titik batas yang sangat besar, perubahan yang tidak sulit ditemukan dalam jangka waktu yang singkat karena adanya perubahan dalam penggunaan pangan dan bantuan pemerintah. Memberikan tata letak status suara saat ini dan kapan pun dilakukan sesekali memberikan kerangka pergantian peristiwa yang baik. Dengan cara ini, dapat digunakan untuk memeriksa anak-anak dan untuk melihat tingkat perkembangan dan status kesejahteraan sebenarnya.

b. Tinggi Badan menurut Usia (TB/U)

TB/U mengukur pencapaian formatif anak secara langsung, yang mencerminkan kondisi sehat anak di masa lalu. TB/U yang rendah mengalahkan "singkatnya", dampak dari siklus ini menghambat. Saat anak berumur 3-6 bulan, kendala biasanya terjadi karena kegagalan pengisian sebelumnya.

c. Tinggi Badan ke Berat Badan (TB/BB)

Titik puncak ini sangat penting untuk difokuskan dalam kondisi waktu yang berbeda dan dengan batas ini kita dapat menyamakan bobot dan komponen yang cukup umur dapat dikesampingkan.

Seperti yang diungkapkan oleh William dan Robert (2003), khususnya:

“Berat badan anak berpasangan dengan berat badan lahir pada usia cukup 4-6 bulan, dan meningkat tiga kali lipat pada usia cukup 1 tahun, sedangkan berat badan anak meningkat secara signifikan..”.

2.2 Konsep Air Susu Ibu (ASI)

2.2.1 Defenisi Air Susu Ibu (ASI)

Air susu ibu merupakan susu dihasilkan oleh manusia untuk digunakan oleh anak-anak dan merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi yang belum mampu mengonsumsi makanan padat. ASI dihasilkan oleh hormon sintesis prolaktin dan oksitosin yang diproduksi setelah bayi dikandung. ASI utama yang keluar disebut kolostrum atau jolong dan mengandung banyak imunoglobulin IgA yang sangat baik untuk melindungi tubuh bayi dari penyakit (Nurria et al., 2023).

ASI merupakan salah satu makanan yang umumnya mudah diolah oleh anak-anak. Walaupun ASI mengandung banyak sekali nutrisi, namun ASI dapat dikelola oleh sistem pencernaan anak yang lemah, karena anak membutuhkan sedikit energi untuk mengolah ASI, dan sisa energi tersebut digunakan untuk melakukan hal lain. latihan tubuh. . , termasuk kemajuan dan perbaikan organ.

Menurut Merryana dan Bambang (2012: 138), ASI (ASI) merupakan makanan yang ideal untuk anak berusia 6 tahun, terutama pada bulan-bulan pertama, karena memenuhi kebutuhan kesehatan. Air Susu Ibu (ASI) mengandung semua nutrisi untuk membangun dan memberikan energi dalam bentuk yang ideal. Air Susu Ibu (ASI) tidak menekan kemampuan sistem pencernaan dan ginjal serta

menghasilkan perbaikan tubuh yang ideal. Secara umum, payudara masih melayang akibat langsung dari bahan-bahan yang menyertainya (Adriani, 2012)::

a. *Nutrient*

- 1) Suplemen penting: protein, lemak dan karbon hidrat termasuk noprotein nitrogen (NPN), kolesterol
- 2) Nutrisi, khususnya A, D, B, dan C
- 3) Mineral, khususnya Fe dan Ca

b. *Nonnutrien*

Zat yang penting untuk mencegah penyakit dan melindungi terhadap sensitivitas: laktoferin, lisozim, IgA sekretorik, suplemen (C3, C4), dan juga sel makrofag atau limfosit.

c. Unsur sampingan

buatan yang dikeluarkan dalam ASI bisa bermanfaat namun juga bisa berdampak buruk terhadap kemajuan dan perkembangan, misalnya nikotin, minuman keras, obat anti infeksi, dan lain sebagainya. Variasi yang terjadi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kesejahteraan atau kondisi gizi ibu, masa menyusui, lama menyusui, serta variabel makanan dan minuman ibu sehari-hari.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2.2.2 Cara pemberian ASI

a. Jumlah ASI

Menurut WHO 2011, anak-anak harus diberikan ASI khusus selama setengah tahun pertama kehidupannya untuk mencapai perkembangan, kemajuan, dan kesejahteraan yang ideal. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan gizinya,

anak harus mendapatkan variasi makanan ASI yang sesuai dan memadai secara sehat dan aman sambil terus menyusui hingga usia dua tahun atau lebih.

Seperti yang diungkapkan oleh Dewey K, dan Lonnerdal B. (1983), lebih jelasnya: “Dalam enam bulan pertama ibu dapat mengeluarkan 400-1220 ml ASI dalam 24 jam dengan rata-rata 800 ml”

Sebagaimana dikemukakan Merryana dan Bambang (2012:139), kapasitas laktasi ibu mengalami perubahan. Selain itu, para ibu berbeda-beda dalam menentukan berapa banyak ASI yang mereka konsumsi, karena alasan yang menyertainya:

- 1) Usia laktasi
- 2) Menjelang awal laktasi, produksi ASI (kolostrum) sebanyak 20-100 ml/kal pada tiga hari pertama, selanjutnya produksi akan meningkat. Umumnya akan sesuai dengan kebutuhan anak yang beranjak dewasa hingga sekitar usia 4-6 tahun.
- 3) Dampak terhadap kualitas dan kuantitas makanan ibu
- 4) Kemampuan ibu dalam mengolah suplemen menjadi ASI sebesar 80-90%, yang berasal dari makanan dan minuman ibu sehari-hari atau berasal dari simpanan jaringan tubuh ibu. Ibu hamil menyimpan 4 kg tisu simpan sebagai tempat pembuatan ASI. Dengan asumsi makanan tambahan tidak mencukupi, maka jumlah ASI akan berkurang.
- 5) Masalah yang mendalam
- 6) Keharmonisan psikologis ibu dan kemauan yang kuat merupakan unsur penting bagi kelancaran produksi ASI. Jika seorang ibu mengalami kegelisahan, ketegangan dan masalah-masalah lain yang mengganggu ketenangan hatinya,

maka produksi ASI cenderung berkurang. Dampak perasaan dipandang lebih memukul bila dibandingkan dengan dampak kesulitan pangan ibu (Laurence, 1980 dalam Samsudin dan Arjadmo, 1985).

b. Frekuensi ASI

Merryana dan Bambang (2012: 140) mengemukakan bahwa dari dulu hingga saat ini ada dua macam teknik menyusui yang erat kaitannya dengan berulangnya menyusui, yaitu dengan cara-cara yang menyertainya:

1) Frekuensi menyusui dengan pembatasan (*restricted*)

Batasan diberikan pada kekambuhan, pemisahan menyusui, rencana waktu yang ketat dan jangka waktu menyusui kurang lebih 10-15 menit. Teknik ini dapat mengajarkan anak untuk terbiasa berolahraga, dan juga memudahkan pekerja kesehatan di klinik kesehatan atau rumah bersalin dalam menangani pasangan anak ibu yang menyusui. Namun, saat ini strategi ini dipandang dapat menurunkan kapasitas laktasi ibu, sehingga hal ini umumnya tidak disarankan.

2) Frekuensi menyusui gaya bebas, tanpa pembatasan (*un-restricted*)

Anak-anak disusui setiap kali menangis karena lapar atau kehausan. Bagi para ibu yang cerdas, tidak akan terlalu sulit untuk mengenali apakah bayinya menangis karena berbagai alasan, misalnya karena rasa sakit, kesemutan, syok, panas, dan lain-lain. Saat ini menyusui tanpa batasan-batasan ini sudah ditentukan dan disebut menyusui sebagai sesuai keinginan anak (berdasarkan permintaan). Praktisnya, beberapa orang mungkin menyusui sesuai keinginan ibu atau pintu terbuka yang berharga juga.

2.2.3 Kebaikan dan Keuntungan ASI

ASI merupakan salah satu makanan khas anak. ASI mengandung banyak nutrisi dan nutrisi dalam porsi yang tepat, untuk membantu tumbuh kembang anak yang baik dalam penanganannya. ASI memberikan manfaat bagi bayi, namun juga memberikan manfaat bagi ibu.

Seperti yang dilansir dari Pelayanan Kesejahteraan 2021, Manfaat Pemberian ASI Terbatas pada Bayi;

- a. Mencegah penyakit
- b. Mendukung pikiran anak dan pergantian peristiwa yang sebenarnya
- c. Memperbaiki kerangka kebal anak
- d. Mengurangi pertaruhan kepekaan dan penyakit yang sedang berlangsung

Sementara itu, manfaat pemberian ASI selektif bagi ibu:

- a. Mengatasi cedera pasca kehamilan
- b. Meningkatkan kesejahteraan emosional ibu
- c. Mencegah perjudian penyakit payudara dan ovarium

2.2.4 Komponen-komponen di dalam ASI

ASI merupakan salah satu suplemen khas yang dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi hingga usia cukup 4-6 bulan. ASI juga merupakan suplemen tambahan yang penting, karena 75% kebutuhan protein anak usia 6 tahun terdapat pada ASI dan cukup untuk kebutuhan satu bulan berikutnya.

Makronitrien yang terkandung dalam ASI menurut Sari (2023:63), secara khusus:

a. Karbohidrat

kandungan utama dalam ASI. Jenis gula yang paling banyak terkandung dalam ASI adalah laktosa. Sistem pencernaan anak belum sempurna, sedangkan laktosa mudah diproses oleh organ pencernaan anak. Jenis karbohidrat kedua yang paling banyak terdapat pada ASI adalah oligosakarida. Oligosakarida juga dapat membantu retensi mineral dan kalsium. Kadar oligosakarida pada ASI adalah 20% pati lengkap dengan konvergensi 12-14g/L pada ASI matang dan >20 g/L pada kolostrum.

b. Protein

bagian utama yang mampu mengendalikan sel-sel dalam tubuh dan penting untuk pertumbuhan dan kemajuan sel. Protein dalam ASI terdiri dari kombinasi whey, kasein, dan peptida. Kasein adalah protein kuat yang tidak terurai secara efektif, sedangkan whey berbentuk cair dan mudah diproses. Proporsi whey dan kasein dalam ASI berfluktuasi sesuai dengan perkembangan ASI. Dalam kolostrum proporsi whey terhadap kasein adalah 90:10, namun bertahap berubah menjadi 60:40 pada susu matang. Meski begitu, kandungan whey pada ASI lebih tinggi dibandingkan pada susu formula. Kandungan protein ASI saat lahir adalah 14-16 g/l, menurun menjadi 8-10 g/L setelah 3-4 bulan kelahiran dan menjadi 7-8 g/L setelah setengah tahun.

c. Lemak

makronutrien terbesar kedua dan berperan penting dalam penyediaan suplemen untuk anak-anak dan kemajuan sistem sensorik fokus. Kolostrum mengandung 15-20 g/L lemak, namun jumlah ini meningkat secara bertahap, dan ASI matang mengandung sekitar 40 g/L. Kandungan lemak pada hindmilk 2-3 kali

lebih tinggi dibandingkan foremilk. Kandungan utama lemak tak jenuh pada ASI adalah zat lemak (sekitar 95% - 98%), selain itu juga mengandung asam linoleat dan asam alfa-linoleat. Kedua asam ini penting untuk reaksi pembakar, kemampuan kekebalan, dan pengembangan sistem sensorik. Lemak pada ASI lebih mudah diolah dibandingkan susu formula karena adanya ASI. Kandungan lemak pada ASI berhubungan dengan pola makan ibu dan penambahan berat badan selama hamil.

Sepotong ASI menurut dr Rusilanti terbagi menjadi 3 macam sesuai tahapannya, yaitu sebagai berikut.

- a. Kolostrum, yaitu ASI yang keluar hingga hari ketiga setelah mengandung, berwarna kekuningan, kental, dan lengket. Dibandingkan dengan susu putih, kolostrum mengandung lebih banyak protein, imunoglobulin A, laktoferin, dan trombosit putih (yang berperan penting dalam mencegah penyakit menular), lebih banyak vitamin A, serta lebih banyak natrium dan seng. Meski begitu, kolostrum mengandung sedikit lemak dan laktosa.
- b. Masa perkembangan ASI, tepatnya dari hari keempat hingga hari kesepuluh.
- c. ASI matang dibuat setelah hari ke 10.

Menurut Ratna (2017:45), beberapa faktor yang mempengaruhi produksi ASI antara lain perubahan sosial sosial, variabel mental, faktor fisik ibu, peningkatan produksi susu resept, faktor kesejahteraan pekerja, pola makan ibu, pengenalan anak terhadap ASI. berat badan dunia, penggunaan kontrasepsi. Perubahan sosial sosial dimana ibu bekerja atau ibu yang mempunyai olah raga berbeda, meniru teman atau tetangga yang menggunakan susu botol, merasa ketinggalan jaman saat menyusui.

2.3 Konsep Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

2.3.1 Defenisi MP-ASI

Sumber Makanan Air Susu Ibu (MP-ASI) merupakan sumber makanan dan minuman yang diberikan kepada bayi atau anak berusia 6 dua tahun yang mengandung bahan tambahan untuk mengatasi masalah kesehatan selain ASI. Komponen food hotspot yang terkait dengan ASI antara lain memperkenalkan jenis makanan baru, memenuhi kebutuhan kesehatan yang tidak dapat lagi dipenuhi oleh ASI, membangun pertahanan tubuh dan memperkuat sistem imunologi atau kekebalan tubuh terhadap makanan dan minuman (Rostika et al. , 2019).

Pertimbangan Seimbang (MP-ASI), yang didefinisikan oleh World Prosperity Affiliation (WHO) pada tahun 2002, sebagai siklus yang dimulai ketika ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi anak sehingga diperlukan makanan dan cairan tambahan. Pemikiran tentang susu anak yang sebanding dalam MP-ASI mempunyai tujuan untuk memajukan dan memungkinkan pemberian ASI. Untuk bayi cukup bulan, American Association of Pediatrics (AAP) dan WHO menyarankan pembatasan pemberian ASI selama setengah tahun pertama yang bertujuan untuk mengatasi perubahan nyata, perubahan neurologis, dan kesejahteraan umum. Selain itu, Budaya Eropa untuk Gastroenterologi Anak, Hepatologi dan Makanan (ESPGHAN) merekomendasikan penundaan perawatan menyeluruh hingga setidaknya usia 17 minggu, namun tidak lebih dari 26 minggu, sehingga merekomendasikan pemberian ASI kelas dunia selama 6 bulan. (Salvatori, 2020).

2.3.2 Pemberian MP-ASI

Memulai pemberian MP-ASI Dengan adanya kesempatan yang tepat, sangatlah penting untuk memenuhi kebutuhan gizi anak-anak dan perkembangan serta kemajuan mereka serta kemajuan dari memilih ASI menjadi makanan keluarga. Peralihan jangka waktu dari pemberian ASI khusus ke pengasuhan keluarga dikenal dengan masa penyapihan, yaitu masa penyapihan yang merupakan cara paling umum untuk memulai pengaturan sumber makanan luar biasa selain ASI secara konsisten baik dari jenis, jumlah, kekambuhan, permukaan dan kekentalannya sampai semua kebutuhan kesejahteraan anak terpenuhi. diisi dengan makanan keluarga (Rusli, 2015).

Dalam pemberian MP-ASI, sebaiknya perhatikan beberapa jenis bahan makanan yang tidak boleh diberikan pada menu makanan penting (Matahari, 2023).

Bahan-bahan makanan ini termasuk:

- a. Madu memang merupakan makanan bergizi, namun madu juga mengandung spora *C. botulinum* yang dapat menyebabkan BOTULISME pada anak di bawah 1 tahun. Jadi memberikan madu pada anak di bawah 1 tahun tidak disarankan.
- b. Telur dan ayam sebaiknya dimasak hingga benar-benar matang untuk mencegah Salmonellosis
- c. Bagi anak di bawah 6 tahun, usahakan untuk tidak memberikan sumber makanan seperti buah bit, wortel, sawi, bayam, dan lobak karena mengandung kadar nitrat yang tinggi dan dapat menyebabkan methemoglobinemia.
- d. Bagi anak di bawah 1 tahun, sebisa mungkin tidak diberikan susu sapi karena kandungan zat besi (Fe)-nya rendah, sedangkan kandungan mineral lain seperti

Na, K, Cl sangat tinggi dan akan menyebabkan kerugian. ginjal bekerja lebih keras.

e. Hindari memberikan makanan kaleng kepada anak-anak karena mengandung kadar garam atau gula yang sangat tinggi.

F. Hindari memberikan makanan yang dapat membuat anak Anda beruap, misalnya makanan yang sedikit, keras, atau kasar.

2.3.3 Jenis MP-ASI

Menurut Dian dan Yudith (2015:34) Ada beberapa jenis makanan yang dapat digunakan sebagai bahan pembuatan MP-ASI, yaitu:

- 1) Oat: Beras berwarna tanah, nasi putih, beras berwarna tanah
- 2) Sayur-sayuran: timun Jepang, terong, buncis, kembang kol, aneka labu, misalnya kabocha, labu kujang, labu siam kecil, buncis, ubi, kentang, labu ular.
- 3) Produk alami: apel, pir, persik (baru), pisang, jeruk anak, pepaya, alpukat, melon, dan lain sebagainya.
- 4) Jus produk alami: jeruk, apel, pir
- 5) Protein hewani (daging merah, hati, kaldu ayam): sajikan kaldu terlebih dahulu pada minggu kedua, kemudian mulai disajikan bersama daging pada minggu ketiga atau keempat..

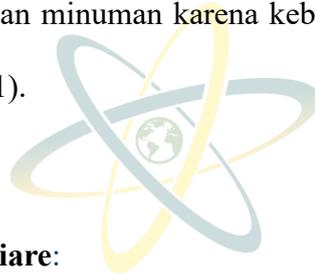
2.4 Konsep penyakit diare

2.4.1 Defenisi Diare

WHO mengkarakterisasi diare sebagai suatu kondisi di mana seseorang buang air besar dengan konsistensi halus atau cair, sebenarnya bisa berupa air dan

frekuensinya lebih sering terjadi berturut-turut dari yang diharapkan, setidaknya beberapa kali dalam satu hari (Service of Wellbeing 2017).

Lari adalah suatu kondisi dimana tinja yang dihasilkan aneh atau tidak biasa. Perubahan yang terjadi antara lain perubahan volume, melemahnya dan kambuh tanpa memandang cairan darah, misalnya beberapa kali/hari dan pada anak beberapa kali/hari. Tingginya angka BAB ini disebabkan oleh banyak hal, antara lain pencemaran makanan dan minuman karena kebersihan yang buruk, penyakit virus dan bakteri (Pour, 2021).



2.4.2 Klasifikasi diare:

1) Lama waktu diare

a. Diare akut

Buang air besar yang berlangsung kurang dari 15 hari, sedangkan menurut World Gastroenterology Association Worldwide Rules (2005) Buang air besar ditandai dengan kotoran yang encer dan lembut dalam jumlah yang lebih banyak dari yang diharapkan, bertahan kurang dari 14 hari, dan akan mereda tanpa pengobatan khusus. jika tidak terjadi kekurangan hidrasi.

b. Diare kronik

diare yang berlangsung lebih dari 15 hari.

2) Mekanisme patofisiologi

- a. Peningkatan osmolalitas intraluminal disebut buang air besar sekretori.
- b. Peningkatan pelepasan cairan dan elektrolit.
- c. Malabsorpsi korosif empedu.

- d. Cacat pada kerangka perdagangan anion atau transpor elektrolit dinamis pada enterosit.
 - e. Motilitas pencernaan dan waktu pengangkutan tidak normal.
 - f. Masalah penetrasi usus.
 - g. Peradangan pada dinding pencernaan disebut dengan usus kendur yang membara.
 - h. Kontaminasi dinding usus
- 3) Penyakit menular atau tidak menular.
 - 4) Infeksi Alami atau fungsional



2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi diare pada bayi

1) Variabel Orang Tua

berperan penting dalam mencegah dan mengobati anak dengan diare, dimana faktor yang mempengaruhinya adalah usia ibu, tingkat pendidikan, pengetahuan ibu tentang pentingnya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Diare yang disebut juga diare merupakan penyakit infeksi yang sering terjadi pada kalangan anak muda bahkan menjadi salah satu penyakit yang menyebabkan meninggalnya banyak anak dibawah usia lima tahun (anak kecil). Oleh karena itu, minat orang tua terhadap kotoran adalah hal yang wajar dan harus dipahami. Faktanya, jika orang tua tidak peduli atau kurang waspada terhadap anak-anak yang mengalami diare, maka mereka berisiko mengalami dehidrasi.

2) Unsur Alam

Penularan penyakit diare tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor alami, dimana sebagian besar penularannya melalui limbah mulut, yang sangat

dipengaruhi oleh ketersediaan air bersih dan toilet yang memenuhi pedoman bantuan pemerintah. Kawasan ghetto yang padat penduduknya, tidak adanya air bersih, dan sanitasi yang buruk akan menyebarkan infeksi secara efektif. Di tempat-tempat tertentu, shigellosis, penyebab berliari, bersifat endemik, penyakit dapat terjadi terus-menerus, terutama pada bayi dan anak berusia 6 bulan hingga 3 tahun.

3) Kebersihan dan kerapian individu

perilaku ibu dan anak berdampak pada pencegahan penangkapan pada anak dan remaja. Salah satu perilaku hidup sehat dan sehat yang sering dilakukan adalah mencuci tangan saat makan pada anak, terutama setelah anak buang air besar.

4) Keuangan

Status yang rendah dapat mempengaruhi status kesejahteraan anggota keluarga. Hal ini terlihat dari minimnya dana keluarga untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, khususnya anak kecil, sehingga pada umumnya status kesejahteraannya rendah atau bahkan gajinya tidak mencukupi, sehingga anak kecil lebih mudah mengalami kelonggaran. makanan. saluran pencernaan. Menurut Adisasmito tahun 2007, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan perbedaan, yaitu jumlah anak kecil dalam keluarga, jenis pekerjaan, dan jenis pekerjaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

2.4.4 Tanda diare

Tanda utama diare adalah bayi dan anak menjadi gelisah dan cengeng, tingkat gangguan pencernaan biasanya meningkat, nafsu makannya berkurang atau hilang, dan kemudian terjadilah lari. Kotorannya akan cair dan mungkin mengandung cairan tubuh atau darah. Warna kotoran tersebut akhirnya bisa berubah menjadi kehijauan karena tercampur dengan empedu. Daerah punggung dan

sekitarnya terasa perih karena buang air besar terus-menerus dan tinja menjadi semakin asam karena banyaknya asam laktat yang berasal dari laktosa yang tidak dapat diproses oleh sistem usus selama berlari. Gejala naik-turun dapat terjadi sebelum atau setelah berlari dan dapat disebabkan oleh rasa sakit di perut atau kejangkalan karena basa dan elektrolit yang merusak. (Masriadi, 2014).

2.4.5 Gejala diare

Menurut Pelayanan Kesehatan 2023, efek samping diare bisa bermacam-macam, namun umumnya antara lain:

- 1) Kotoran cair atau encer
- 2) Masalah atau sakit perut
- 3) Kekejaman terhadap omong kosong
- 4) Mual atau muntah
- 5) Demam
- 6) Kelambanan atau penipisan

Sebelum anak dibawa ke pusat kesehatan, sebaiknya diberikan oralit untuk mengurangi risiko kekeringan, jika tidak tersedia maka berikan air kanji, sup sayur, jus buah, teh, air putih.

2.4.6 Pencegahan penyakit diare

Menurut WHO 2017, langkah utama untuk mencegah buang air besar meliputi:

- 1) akses terhadap air minum yang aman;
- 2) pemanfaatan desinfeksi yang lebih baik;
- 3) membersihkan dengan pembersih;
- 4) pemberian ASI selektif pada setengah tahun pertama kehidupan;
- 5) kebersihan individu dan pola makan yang baik;
- 6) pelatihan kesejahteraan tentang bagaimana penyakit menyebar; Dan
- 7) imunisasi rotavirus.

2.5 Kajian integritas keislaman

2.5.1 Konsep gizi menurut al- quran dan hadist

Kajian Kesejahteraan merupakan kajian terhadap segala sesuatu tentang pangan yang setara dengan kesejahteraan ideal. Rezeki berasal dari kata Arab Ghidza yang berarti makanan. Kajian tentang rezeki berhubungan dengan makanan dan berhubungan dengan tubuh manusia (Fitriyaningsih, 2024).

Makanan diperlukan sebagai kontribusi yang baik bagi tubuh manusia untuk menggantikan zat-zat yang hilang setelah berolahraga, menghilangkan rasa lapar, membantu fungsi tubuh agar berfungsi dan memperkuat daya tahan tubuh. Keseimbangan pola makan dapat dicapai dengan mengonsumsi bagian dan jenis makanan yang berbeda, hal ini merupakan upaya menjaga keseimbangan pikiran dan jiwa (Husnah, 2022).

Sesuai Alquran, prinsip makan dan minum adalah halal, baik dan tidak berlebihan. Makanan yang halal di sisi Allah adalah makanan yang bernilai bagi tubuh, dengan kutipan yang tidak menyakiti tubuh, tidak menggemparkan, bersifat surgawi, tidak jeda dan tidak bertentangan dengan perintah Allah. Seperti yang ditangkap dalam QS. Al Baqarah [2]: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ (البقرة/2: 168)

Maknanya: “Hai sekalian, makanlah apa yang halal dan baik berdasarkan apa yang ada di muka bumi ini, dan janganlah kamu mengikuti cara-cara setan; karena alasan setan adalah musuhmu yang sebenarnya. Sesungguhnya setan hanya menyuruhmu berbuat jahat dan hal-hal yang berantakan, dan mengatakan tentang Tuhan apa yang tidak kamu antisipasi (tafsir al-mishbah, Quraish Shihab, 2002))

Sekali lagi harus ditekankan bahwa perintah ini ditujukan kepada semua orang, baik mereka menaruh kepercayaan kepada Allah atau tidak. Mungkin Allah berfirman: Hai orang-orang yang bertanya-tanya, makanlah yang halal, dan berlakulah sesuai hukum, karena hal itu akan membantu kehidupanmu sehari-hari.

Memang benar, tidak semua makanan halal itu enak. Karena yang disebut halal ada empat macam: wajib, sunnah, wajar, dan makruh. Praktek adalah sesuatu yang praktis tidak bisa dibedakan. Ada juga amalan yang meski halal namun makruh atau sangat difrustrasikan oleh Allah, seperti memutus silaturahmi. Selain itu, tidak semua hal halal tergantung pada keadaan setiap individu. Ada yang halal yang pada umumnya baik bagi individu A yang mengalami suatu penyakit tertentu, dan ada pula yang tidak baik bagi dirinya, namun justru baik bagi orang lain. Ada sumber makanan yang halal, namun tidak bergizi, dan jika dimakan, makanan tersebut tidak diinginkan. Apa yang tersirat dalam penundaan di atas adalah sah dan jarang terjadi.

Nenek moyang manusia, khususnya Adam dan komplotannya, diperdaya melalui pintu masuk makanan. Fakta menegaskan bahwa Setan tidak melakukan apa pun selain memerintahkan Anda untuk melakukan kejahatan, yaitu aktivitas spesifik yang mencemari jiwa Anda, yang memiliki dampak buruk, bahkan tanpa persetujuan umum yang sah, seperti berbohong, iri hati dan egoisme dan lebih jauh lagi meminta Anda untuk melakukan kejahatan. hal-hal, khususnya kegiatan yang tidak sesuai dengan arahan agama dan akal. masuk akal, terutama hal-hal yang otorisasi umum telah ditetapkan seperti perselingkuhan dan pembunuhan, dan lebih jauh lagi menyarankan Anda untuk mengatakan tentang Allah apa yang Anda tidak tahu, khususnya memberikan Dia karakteristik yang tidak normal bagi-Nya (Shihab, 2002) .

Sementara itu, makna besar yang diinginkan ada pada QS. Al Baqarah [2]:
172

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah." (tafsir al-mishbah, Quraish Shihab, 2002)

SUMATERA UTARA MEDAN

Dalam pandangan Tafsir al Misbah, bagian ini menekankan bahwa keakraban dengan keyakinan yang mekar dalam jiwa mereka menjadikan permohonan Allah kepada para bhakta agak unik dibandingkan dengan permohonan-Nya kepada semua orang. Bagi para pemeluknya, kata halal umumnya tidak dijadikan rujukan, sebagaimana disebutkan pada pasal 168, dengan alasan bahwa keyakinan yang bersemi dalam jiwa mereka merupakan jaminan akan

membawa mereka jauh berlandaskan pada apa yang tidak halal. Apresiasi sebenarnya adalah mengakui bahwa pemberian itu bermula dari Tuhan dengan cara memanfaatkannya sesuai dengan alasan pemberiannya, atau menempatkannya pada tempatnya. Setelah menggarisbawahi perlunya makan makanan enak, makanan enak dimaknai, dalam struktur publikasi yang memberikan kesan bahwa hal-hal utama yang dirujuk adalah hal yang tabu, padahal pada dasarnya hal tersebut tidak benar.

Menurut Ibnu Qayyim, ada tiga derajat perilaku pemanfaatan pangan: Pertama, untuk mengatasi masalah, kedua, secukupnya, ketiga, selangit. Pandangan Ibnu Qayyim mengenai derajat-derajat memakan makanan ini terdapat dalam sebuah hadis.

Dari tabung Al-Miqdām Ma'dikarib raḍiyallāhu 'anhu in marfū',

عن المِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ «مَا مَأْلُ آدَمِيٍّ وَعَاءٌ شَرًّا مِنْ بَطْنٍ، بِحَسْبِ ابْنِ آدَمَ أَكْلَاتٍ يُقِمْنَ صَلْبَهُ، فَإِنْ كَانَ لَا مَخَالَهَ، [فَتَلَّتْ لَطْعَامَهُ، وَتَلَّتْ لَشْرَابِهِ، وَتَلَّتْ لِنَفْسِيهِ]». [رواه الترمذي وابن ماجه وأحمد] [صحيح]

Dari Al-Miqdām bin Ma'dikarib raḍiyallāhu 'anhu secara marfū', "Tidaklah manusia memenuhi wadah yang lebih buruk dari perutnya. Cukuplah bagi anak Adam itu beberapa suap yang dapat menegakkan tulang punggungnya. Jika memang harus melebihi itu, maka sepertiga untuk makanannya, sepertiga untuk minumannya dan sepertiga untuk nafasnya" Hadis sahih - Diriwayatkan oleh Ibnu Mājah. (Ensiklopedia Terjemahan Hadis-hadis Nabi)

Hadits ini memberi makna bahwa Rasulullah ṣallallāhu 'alaihi wa sallam mengarahkan kita pada salah satu sumber klinis, khususnya perkiraan preventif yang dapat dimanfaatkan manusia untuk menjaga kesejahteraannya. Artinya, makanlah sedikit. Bagaimanapun, makan hanyalah untuk menjaga tubuh dan jiwa

serta membentenginya dalam berbagai pekerjaan (latihan) yang diperlukan. Padahal, wadah yang paling buruk untuk diisi adalah perut, karena kenyang bisa menimbulkan penyakit berbahaya yang tak ada habisnya, pada akhirnya, secara fisik dan intelektual. Selain itu Rasulullah ﷺ bersabda, “Seandainya manusia terpaksa kenyang, maka hendaknya ia memanfaatkan 33% makanannya, sepertiganya untuk minuman, dan 33% untuk napasnya agar ia tidak mengalami kesengsaraan dan mengambil risiko dan apatis dalam memuaskan apa yang diperintahkan Allah kepadanya.” sebagai usaha yang ketat atau dunia (Buku Referensi Tafsir Hadits Nabi).

Fakta bahwa orang tua harus puas menjadikan perubahan dan gizi yang cukup sebagai hak anak. Islam memerintahkan bahwa salah satu komitmen atau komitmen orang tua terhadap anak-anaknya adalah menjamin keberlangsungan dan kemajuan anak dengan memberikan bantuan yang memuaskan. Anak-anak akan berkembang secara normal dan sehat jika asupan nutrisi yang diberikan terpenuhi. Meremehkan atau mengabaikan komitmen ini merupakan dosa besar. Sebagaimana disabdakan oleh Kurir Allah yang artinya: “Cukuplah seseorang itu jahat jika ia menyia-nyiakan orang karena pertimbangannya (pekerjaannya)” (HR. Abu Dawud). Salah satu kebutuhan hidup anak yang harus diberikan oleh orang tua antara lain memberikan makanan bergizi kepada anak (Nurhayati, 2020).

Jadi dapat beralasan bahwa nutrisi dan suplemen dalam makanan benar-benar mempengaruhi kesehatan. Sebagaimana pengertian di atas, konsumsi nutrisi dan rezeki harus sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan tubuh. Jumlah yang berlebihan atau terlalu sedikit dapat menyebabkan berbagai penyakit dan sangat mempengaruhi status kesehatan seseorang. Pada ulasan kali ini, asupan nutrisi pada

anak diperoleh melalui ASI dan MPASI. Latar belakang sejarah pemberian ASI dan MPASI berdampak pada status gizi seseorang. Status gizi yang baik akan meningkatkan kesejahteraan, sedangkan masalah kesehatan dapat berdampak buruk.

2.5.2 Pandangan ulama terhadap gizi

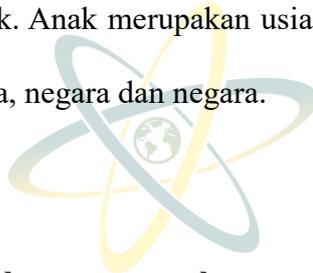
Dalam penelusuran Egi (2017), menurut Said Aqil Siroj, kegelisahan Islam terhadap kesejahteraan umum hendaknya terlihat dalam pelajaran syariat Islam yang mengatur hubungan antarmanusia. Pada akhirnya, perspektif Islam tentang kesejahteraan umum sangat erat kaitannya dengan asal mula Islam yang menjadikan manusia sebagai hewan yang ramah, khususnya manusia yang hidup secara lokal atau bermasyarakat. Sesuai dengan kesejahteraan umum dan bantuan pemerintah negara bagian, makanan merupakan prasyarat untuk mencapai semua itu. Sebab, tanpa kesejahteraan, orang tidak bisa menyelesaikan olahraga. Sementara kesejahteraan bisa diperoleh melalui makanan bergizi.

Dalam penelusuran Egi (2017) juga diungkapkan bahwa menurut Quraish Shihab, nutrisi mempunyai peranan yang sangat besar dalam menciptakan dan menjaga kesejahteraan seseorang. Merupakan komitmen setiap orang untuk menjaga kesehatannya, dan merupakan komitmen seseorang untuk menjaga tubuhnya agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. seperti yang diminta oleh Nabi Muhammad saw.:

فإن لجسدك عليك حقا، وإن لعينك عليك حقا، وإن لزوجك عليك حقا

““Sesungguhnya tubuhmu mempunyai kebebasan yang harus kamu penuhi, matamu mempunyai keistimewaan yang patut kamu olah, pasanganmu mempunyai kebebasan yang harus kamu olah” (HR. Bukhari no. 5199, Muslim no. 1159).

Jadi, ada anggapan bahwa rezeki berkaitan erat dengan kesejahteraan umum dan bantuan pemerintah negara bagian. Selain itu, dalam memberikan nutrisi pada bayi, seorang ibu harus benar-benar fokus pada nutrisi anak karena sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Anak merupakan usia yang patut dijaga agar kelak dapat bermanfaat bagi agama, negara dan negara.



2.5.3 Konsep ASI dan menurut al-quran dan hadist

Secara etimologis, ar-raḍa'ah adalah sebutan untuk ASI dari ibu yang sedang menyusui, baik ASI maupun ASI. Secara etimologis, tidak perlu diketahui apakah orang yang diberi air susu ibu (ar-raḍi') itu anak-anak (kid) atau bukan. (Asnawati dkk., 2019).

Menyapih berarti melarang anak menyusu. Al-Qur'an menyebutnya fashala-fashlan-wafushuulan, yang artinya mengurung, memetik, memotong, menjauhkan, menyapih, mengencani dan meninggalkan. Artinya mengasingkan anak dari ASI atau mengisolasi ASI karena alasan anak terlepas dari asupan ASI dan beralih meminum sumber makanan lain. Secara etimologis, penyapihan (fishal) adalah menyapih anak, dimana penyapihan merupakan cara paling umum untuk menghentikan pemberian ASI secara bertahap atau sekaligus. Siklus ini bisa disebabkan oleh anak yang selesai menyusui atau bisa juga disebabkan oleh upaya

ibu untuk berhenti menyusui anaknya, dan juga karena beberapa faktor. (Leu, 2021).

Pengulangan tentang menyusui (arraḍa'ah) dan menyapih dalam Al-Qur'an terdapat dalam Q.S. Al-Baqarah [2]: 233.

﴿ وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴾
(البقرة/2: 233)

Maknanya : “Ibu menyusui anaknya selama dua tahun penuh, penting bagi individu yang perlu menyusui. Terlebih lagi, tanggung jawab anak tersebut dibawa ke dunia kepadanya (ayah dari anak tersebut) untuk memberikan makan (makanan) dan berpakaian kepada ibunya dengan cara yang sama. Ada yang belum mempunyai masalah sesuai dengan tingkat kemampuannya. Baik seorang ibu mengalami putus asa mengingat anaknya maupun seorang ayah karena anaknya, dan penerima pun wajib melakukan hal tersebut dan refleksi, jadi tidak ada pelanggaran dengan cara yang sama. Lebih jauh lagi, dengan asumsi Anda menilai anak Anda harus disusui oleh orang lain, tidak ada salahnya Anda mengharapkan Anda membayar dengan cara yang sama bahwa Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (tafsir al-Misbah, Quraish Shihab 2002)

Dalam Tafsir Al Misbah, ayat ini secara tegas memerintahkan para ibu untuk menyusui anaknya. Kata al-walidat dalam pemanfaatan Al-Qur'an tidak sama dengan kata ummahat yang merupakan bentuk jamak dari kata umm. Kata ummahat digunakan untuk menyebut ibu kandung, sedangkan kata al-walidat berarti ibu, baik ibu kandung atau tidak. Artinya, Al-Quran sejak awal telah memberikan gambaran bahwa ASI, baik organik maupun organik, merupakan makanan terbaik bagi bayi

hingga usia dua tahun. Meski begitu, jelas ASI lebih unggul dibandingkan ASI lainnya. Dengan pemberian ASI dari ibu organik, anak merasa lebih tenang; Sebab menurut penelitian para peneliti, pada saat itulah anak tersebut mendengar denyut nadi ibunya, yang sudah ia ketahui secara jelas sejak ia berada di dalam perut. Denyut nadinya tidak sama antara satu wanita dengan wanita lainnya.

Sejak lahir hingga dua tahun penuh, para ibu disuruh menyusui anaknya. Dua tahun adalah masa paling terbatas dan paling sempurna dalam menyusui. Selain itu, angka ini juga menunjukkan bahwa pemberian ASI di atas usia tersebut bukanlah pemberian ASI yang mempunyai akibat halal bagi anak yang disusui mempunyai keadaan yang sama dalam sudut pandang yang berbeda dengan bayi organik yang menyusunya.

Menyusui dalam waktu lama, terlepas dari permintaannya, bukanlah sebuah komitmen. Hal ini terlihat dari bagian yang menyebutkan, bagi individu yang ingin memberikan ASI secara sempurna. Meskipun demikian, saran ini sangat digarisbawahi, seolah-olah merupakan permintaan wajib. Jika wali setuju untuk mengurangi masa hukuman, semuanya tampak baik-baik saja. Padahal tidak boleh lebih dari dua tahun, karena dua tahun dipandang indah oleh Allah. Kemudian, jangka waktu jangka panjang dijadikan patokan apabila terdapat perbedaan penilaian, misalnya ibu atau ayah perlu memperluas jangka waktu menyusui.

Jangka waktu menyusui tidak harus dua tahun, karena masa kehamilan dan menyusui adalah tiga puluh bulan. Maksudnya, apabila tukik yang dilahirkan cukup lama maka jangka waktu pemberian ASI adalah 21 bulan, sedangkan apabila

embrio yang dilahirkan baru setengah tahun maka jangka waktu pemberian ASI adalah dua tahun..

Tentu saja, ibu menyusui membutuhkan uang agar kesejahteraannya tidak terganggu, dan ASI dapat diperoleh secara maksimal. Oleh karena itu, refrain tersebut sebenarnya mengungkapkan bahwa tanggung jawab individu yang dilahirkan kepadanya, untuk menjadi ayah tertentu, untuk benar-benar memperhatikan dan mendandani ibu dengan anggapan bahwa ibu dari anak yang disusui telah terpencil ba'in, bukan raj'iy. Sementara itu, dengan mengharap ibu dari anak tersebut belum menikah padahal ia telah sah diisolasi, maka kewajiban memberikan makan dan pakaian merupakan tanggung jawab dalam suatu hubungan suami istri, sehingga wajar jika mereka meminta imbalan atas pemberian ASI kepada anaknya. Nak, pasangan wajib memuaskan itu semua. bunga atas kompensasi dianggap masuk akal.

Dengan arahan ini, anak-anak yang dikandung dijamin perkembangan aktual dan pergantian peristiwa mental yang luar biasa. Padahal, ia tetap harus mendapatkan jaminan ini meskipun sang ayah sudah meninggal, karena penerima manfaat utama juga memiliki komitmen tersebut, yaitu komitmen untuk memenuhi kebutuhan ibu dari anak tersebut sehingga dia bisa mendapatkan jaminan tersebut. dapat melakukan pemberian ASI dan perawatan pada anak dengan tepat. Yang dimaksud dengan penerima manfaat utama adalah mereka yang memperoleh dari sang ayah, yakni anak-anak yang mendapat ASI. Oleh karena itu, Warisan yang menjadi hak anak dari almarhum bapaknya, antara lain dimanfaatkan untuk biaya menyusui bahkan makanan dan minuman bagi ibu yang menyusuinya. Ada juga yang percaya bahwa penerima yang diharapkan adalah ibu-ibu yang menyusui.

Meskipun demikian, segmen ini memberikan jaminan yang sah terhadap kesejahteraan dan perawatan anak-anak.

Jika keduanya, khususnya ayah dan ibu dari anak tersebut, perlu menyapih sebelum dua tahun atas persetujuan keduanya, bukan karena paksaan dari siapa pun, melainkan karena pertimbangan, khususnya dengan mempertimbangkan dan mengambil pilihan yang paling tepat, maka, pada saat itu, tidak ada kesalahan. keduanya mengurangi pemberian ASI sebanyak dua tahun pada tahun itu.

Dari sini cenderung dirasakan adanya tingkatan pemberian ASI; pertama, tingkat luar biasa, khususnya kehamilan di bawah dua tahun atau tiga puluh bulan; kedua, jangka waktu memadai, yaitu waktu kekurangan dan kadar luar biasa; dan tingkat ketiga, kesempatan yang cukup dengan asumsi Anda ragu untuk mengatakan “Cukup tidak”, dan hal ini dapat menimbulkan pelanggaran berupa penolakan untuk menyusui anak Anda. Oleh karena itu, bagi masyarakat yang belum mencapai taraf yang memadai, baik karena alasan yang sah, misalnya karena sakit, atau karena alasan yang dapat menimbulkan analisa, misalnya karena alasan ibu meminta cicilan yang tidak masuk akal. , maka, pada saat itu, ayah harus mencarinya. seseorang yang bisa menyusui anaknya. Hal ini dimohonkan kelanjutan bait di atas dengan pesan, jika bapak-bapak ingin anaknya disusui oleh ibu lain, dan ibunya tidak bersedia menyusunya, maka tidak ada salahnya. untuk anda dengan asumsi anda memberikan cicilan kepada wanita lain sebagai gaji atau hadiah. sesuai apa yang pantas

Kata-katanya: Tidak ada pelanggaran bagimu, atau paling tidak, bagi ayah, memberikan perasaan yang bisa diterapkan bagi para ibu yang ragu-ragu menyusui

untuk menanggung perbuatan salahnya, karena dengan demikian ASI yang dimilikinya akan terbuang sia-sia, dan rasa sayang pada sang anak. yang tidak sepenuhnya dimiliki kecuali oleh induknya, tidak akan dimanfaatkan. .

Mengutip buku Menyusui dan Menyapih dalam Islam karya Wida Azzahida (2015). merujuk pada beberapa hadis Rasulullah SAW yang menjelaskan tentang pantangan-pantangan yang bisa dilakukan oleh seorang ibu anak. Bila dilakukan dengan sungguh-sungguh maka seorang ibu akan mendapatkan pahala dari surga (Azzahida, 2015).

- a. Dijauhkan dari neraka

ثُمَّ انْطَلَقَ بِي إِذَا بِنِسَاءٍ تَنْهَشُنَّ ثَدْيِيَهِنَّ الْحَيَاتِ، قُلْتُ: مَا بَالُ هَؤُلَاءِ؟ قِيلَ: هَؤُلَاءِ
الَّتِي يَمْنَعْنَ أَوْلَادَهُنَّ اللَّبَانَهُنَّ

Rasulullah SAW dalam HR Ibnu Hibban berkata, “Kemudian saat itu Rasulullah mengajakku untuk melanjutkan perjalananku, tiba-tiba aku melihat beberapa wanita yang dadanya telah terlepas oleh ular-ular yang mengerikan itu. Aku bertanya: ‘Mengapa mereka?’ Rasulullah SAW menjawab: ‘Mereka adalah wanita-wanita yang tidak sungguh-sungguh ingin menyusui anaknya (tanpa alasan syariah),” (HR. 7491).

- b. Memberikan susu yang bermanfaat bagi bayinya

Amirul Mukminin Ali bersabda Abi Thalib, “Tidak ada susu yang lebih bermanfaat dan berakal budi untuk awet muda selain susu ibu.” Hal ini sesuai dengan hadis Nabi Muhammad SAW,

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Maknanya : “Orang yang paling baik diantara kalian adalah orang yang paling banyak membawa manfaat bagi orang lain” (H.R. Bukhari)).

ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi, ASI juga mempunyai manfaat gizi yang sangat tinggi. Selain itu, ASI juga dapat membantu tumbuh kembang anak dalam penanganannya, sedangkan MPASI merupakan makanan bayi apabila kebutuhan kesehatan anak umumnya tidak dapat dipenuhi melalui ASI. Memberikan ASI pada anak juga bisa mencegah diare.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa makanan pertama terbaik dalam hidup seorang anak yang paling berkesan adalah ASI. Namun, hal ini sangat disayangkan, beberapa wanita mulai mencermati pentingnya dan buruknya komitmen untuk menyusui, ada yang karena terkait dengan masalah pekerjaan sebagai wanita karir, ada juga yang terkait dengan menjaga ukuran tubuh, mengharapkan payudara mereka tidak akan lagi terlihat seksi dengan asumsi mereka perlu menyusui lagi. Remaja adalah anugerah dan amanah dari Allah, sejujurnya. Anak-anak memerlukan pemberian ASI altruistik dengan kehangatan, kasih sayang, dan fokus penuh. Dalam sistem menyusui, tidak hanya terjadi proses mengalirkan makanan sebagai ASI dari payudara ibu ke bayi, namun juga terjadi proses hubungan mental dan komunikasi antara anak dan ibu. (Muchlisin, 2010).

Menurut Service of Wellbeing (2022), menyusui disarankan untuk beberapa waktu atau lebih. Demikian pula sebagaimana diuraikan dalam Alquran. Alasan mengapa ASI tidak diberikan setelah anak berusia satu tahun adalah karena 65% kebutuhan energi anak pada usia 6-8 bulan masih dipenuhi oleh ASI. Pada usia 9 tahun sebagian besar kebutuhannya berasal dari ASI dan pada usia 1-2 tahun hanya sekitar 20% yang berasal dari ASI.

2.5.4 Pandangan ulama terhadap ASI

Para ilmuwan telah mencapai berbagai keputusan dalam menyimpulkan apakah perawatan payudara dapat merugikan anak-anak. Kebanyakan ahli mengatakan bahwa titik puncaknya adalah bayi di bawah dua tahun. Masih sedikit anak yang menyusui pada usia tersebut dan pola makannya diberikan ASI, sehingga sangat penting bagi ibu menyusui yang kemudian menjadi muhrim bagi ibu menyusui dan anaknya.

Mazhab Syafi'i dan Hanbali menyatakan bahwa susu haram adalah susu yang telah melalui 5 tahapan tersendiri. Yang dimaksud dengan ASI yang tidak memperbolehkan perkawinan adalah ASI yang diberikan kepada remaja yang belum mendapat makanan dari susu dan masih berusia di bawah dua tahun. Menurut mazhab Hanafiyah dan Malikiyah, tidak ada batasan kapan ibu menyusui boleh memberikan ASI selama anak masih disusui dan jelas kenyang sehingga menimbulkan keharaman. pernikahan. Menurut Imam Syafi'i, menyusui di satu tempat adalah hal yang biasa dan penuh. Menurut Tsur Abu Ubaid, Daud Ibn Ali al-Zahiry dan Ibn Muzakir makan sekitar tiga kali makan malam yang mengenyangkan. (Wulan, 2022).

Ibnu Katsir dalam bukunya mengatakan bahwa keputusan menyapih anak sebelum usia dua tahun merupakan hasil pertemuan antara penjaga gerbang dengan pihak lain yang melihat lebih baik, dimana keputusan tersebut semata-mata untuk melayani anak tersebut. Imam Qurtubi mengatakan, menyusui dalam waktu yang cukup lama bukanlah suatu tanggung jawab. Seorang ibu mungkin berhenti menyusui anaknya sebelum dua tahun. Al-Qur'an hanya memberikan batasan untuk mencegah pertanyaan antar pasangan selama proses menyusui (Leu, 2021).

Tabung Syekh Abdul Aziz Baz mengatakan, wajibnya menyusui dalam jangka waktu yang cukup lama. Terlebih lagi, hal ini lumayan dalam keadaan tertentu, seperti anak muda yang kelelahan, namun hal ini berlangsung selama beberapa bulan (Azzahida, 2015).

Sebisa mungkin anak yang diberi ASI adalah 2 tahun, termasuk sumber makanan timbal balik, namun jika hanya ASI maka rezeki anak tidak akan tercukupi karena jika usia anak lebih dari >6 tahun. bulan, orang yang bersangkutan akan memperoleh gizi dan nutrisi yang lebih banyak untuk tumbuh kembang dan kemajuan anak. Bila anak berusia <6 bulan, sebaiknya diberikan ASI saja, karena jika anak diberi makanan selain ASI maka proses pengolahannya akan terganggu karena bayi <6 bulan masih belum berdaya terhadap asimilasi. Selain itu juga dapat menyebabkan BAB, jika anak mengalami diare maka kesehatannya akan terganggu.

Abdul Basith Jamal, MSc dan dr. Daliya Sadiq Jamal, mengemukakan bahwa pepatah Alquran "dalam dua tahun" menunjukkan usulan menyapih seorang anak (berakhirnya waktu menyusui anak oleh ibu) yang selesai dalam dua tahun atau kurang. Artinya jangka waktu penyapihan dapat berlangsung maksimal dua tahun atau kurang. Oleh karena itu, hal ini tidak berarti bahwa penyapihan harus selesai dalam waktu dua tahun saja. Raehanul Bahraen juga berpegang teguh pada pernyataan di atas. Beliau mengatakan, "Perintah menyusui cukup lama dalam Al-Quran tidak bersifat memaksa dan ini merupakan hal yang umum dan luas." (Leu, 2021 itu).

2.5.5 Konsep diare menurut al-quran dan hadist

Islam mempunyai beberapa tips dalam mencegah diare karena kontaminasi. Al-Qur'an dan As-Sunnah, sebagai dua warisan yang diwariskan Nabi Muhammad kepada kaumnya, telah menggambarkan berbagai cara untuk menghindari buang air besar. Al-Quran dan Sunnah telah mengatur kehidupan manusia secara mendalam untuk menghindari penyakit akibat mikroba diare, bahkan jauh sebelum adanya desain diseminasi, penggerak utama, dan ilmu pengetahuan tentang BAB. Sumber makanan berdampak pada terjadinya diare, oleh karena itu perhatikan kebersihan makanan sebelum memakannya. seperti bagian dalam Alquran surah 'Abasa : 24

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ (عبس/80:24)

Artinya: “Maka, hendaklah manusia melihat ke makanannya” (tafsir al-mishbah, Quraish Shihab, 2002).

Dilihat dari Tafsir Al Misbah, bait ini menjelaskan bahwa pemberian Allah kepada manusia di dunia ini adalah berupa makanan, sekaligus menunjukkan bahwa itu merupakan hiburan untuk menunaikan kewajibannya. Allah berfirman: untuk melaksanakan komitmennya secara total, manusia harus memperhatikan kecenderungannya dan fokus serta mempertimbangkan kerja sama yang mereka jalani agar layak untuk dimakan. Sesungguhnya Kami mencurahkan air dari langit secepat yang dapat diantisipasi, kemudian pada saat itu pula Kami membelah bumi, terutama dengan membagi tumbuh-tumbuhan yang mempunyai bagian-bagian yang indah, kemudian pada saat itu Kami tumpahkan ke atasnya, lagi secara khusus, di atas tanah benih – biji-bijian, anggur dan sayur-sayuran, dan juga pohon-pohon

zaitun dan kurma, dan kebun-kebun yang lebat, dan makanan yang menghijau, untuk kepuasanmu dan untuk makhluk-makhlukmu.

Allah mendorong individu untuk memusatkan perhatian pada makanan mereka, bagaimana Dia mengatur makanan bergizi yang mengandung protein, gula, dll dengan tujuan penuh untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Masyarakat dapat mencicipi makanan dan minuman surgawi yang juga menjadi penopang utama untuk menjaga kesehatan tubuhnya agar tetap sehat dan dapat menyelesaikan tanggung jawab yang diembannya. padanya

Islam dengan tegas menganjurkan untuk menjaga kerapian, baik kerapian alami maupun kerapian substansial, baik untuk anak-anak maupun orang dewasa, semua jenis orang. Kebersihan manusia tidak dapat dipisahkan dari upaya menjaga kesejahteraan. Kesejahteraan seseorang merupakan pembicaraan yang berhubungan dengan kerapian tubuh, pakaian, tempat bahkan makanan. Kebersihan badan juga dapat dipecah menjadi kerapian organ tubuh, mulut, dan gigi. Kerapian bagian tubuh antara lain kulit, kuku, dan rambut kepala. Kerapian yang dikehendaki dalam Islam adalah kerapian yang tuntas, kerapian baik secara hakiki maupun intelektual. Kerapian sangat penting dalam Islam, sehingga individu yang membersihkan diri atau mencapai kemajuan menuju kerapian akan disayangi oleh Allah SWT. Islam menunjukkan cara hidup yang sempurna dan berpenampilan cantik. Misalnya, membersihkan diri sebelum makan, setelah makan, dan saat tangan kotor. Siapa pun yang membersihkan diri untuk memenuhi saran ini, akan mendapat Pahala (Nurhayati, 2020).

Dalam Islam, kerapihan sangatlah penting, sehingga orang yang membersihkan diri atau mencapai kemajuan dalam kerapian akan dipuja oleh Allah, seperti dalam hadits Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam:

(البیهقی داوری) . نَظِيفٌ لَا الْجَنَّةَ يَدْخُلُ لَا فَإِنَّهُ فَتَنْظِفُوا نَظِيفٌ سَلَامًا لَا

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Baihaqi, Rasulullah SAW bersabda: “Islam adalah agama yang ideal atau penggerak, maka hendaknya menjaga kerapihan.” (HR. Al-Baihaqi).

Dalam penelusuran Fatmawati (2015) diuraikan bahwa Islam adalah agama yang lurus dan terbebas dari wawasan yang luar biasa. Orang yang selalu menjaga kebersihan akan meningkatkan tingkat percaya diri dan terhindar dari berbagai penyakit. Salah satu upaya untuk mencegah berlari adalah dengan menjaga pola hidup yang ideal dan sehat. Hal ini mencakup seluruh aspek kehidupan fisik, mental dan alami, termasuk makanan dan minuman yang harus dijaga untuk mencegah penyakit.

Remaja yang mengalami gejala diare rentan dalam menangani penyakit yang sedang diderita, hal ini akan mempengaruhi status kesehatan anak, makanan yang baik dan bergizi dapat membantu proses penyembuhan penyakitnya, maka dari itu para ibu harus sangat memperhatikan makanan anaknya. dan kebersihan. dalam Alquran dan hadis di atas

2.5.6 Pandangan Ulama Terhadap Diare

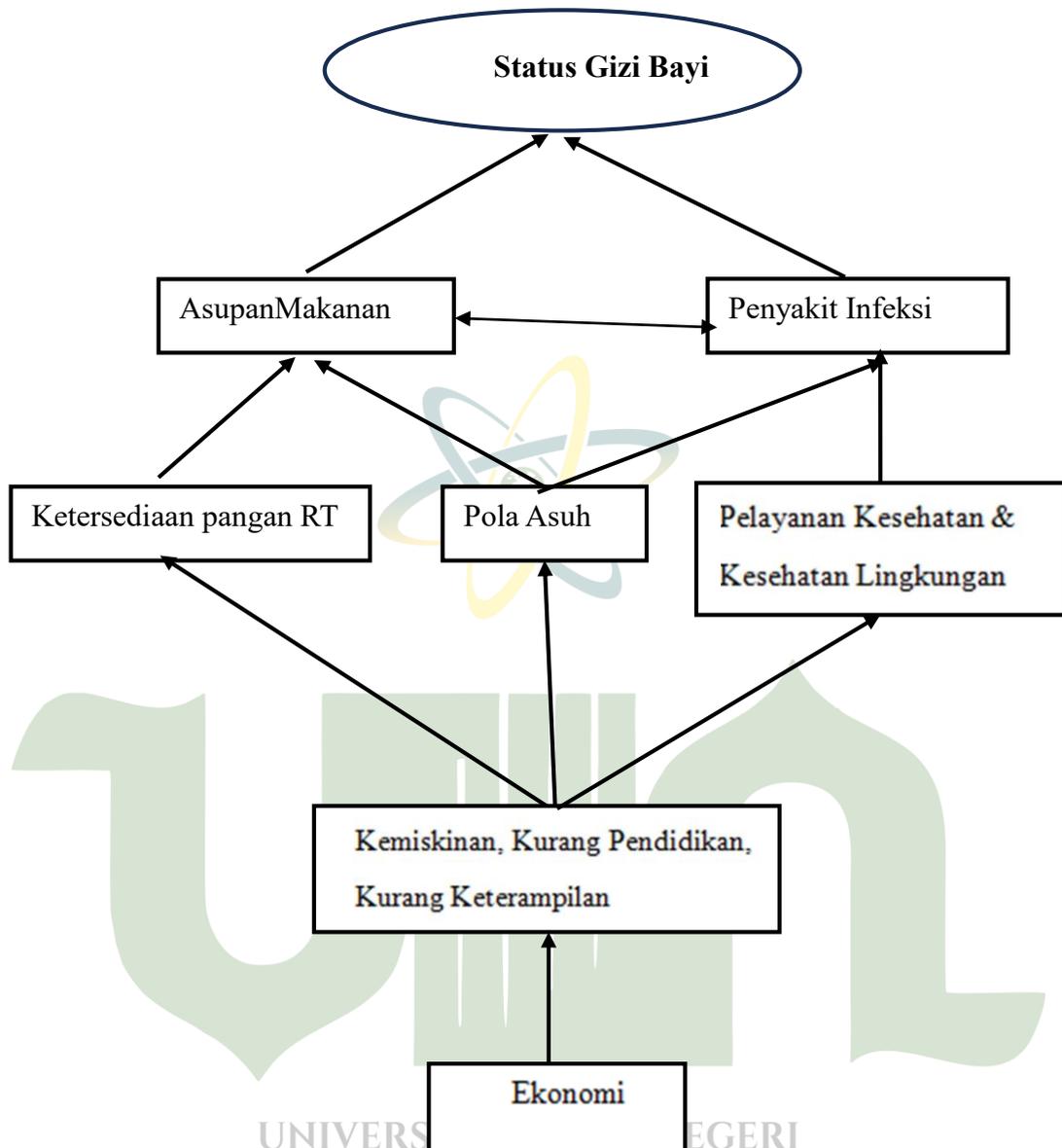
Quraish Shihab dalam bukunya “Wawasan Al-Qur’an” menyatakan bahwa Islam menetapkan tujuan penting kehadirannya untuk menyesuaikan agama, jiwa, pikiran, tubuh, harta benda dan anak cucu. Sekitar tiga di antaranya terkait dengan

bantuan pemerintah (pengobatan). Hal ini sesuai dengan pemahaman para peneliti yang menyatakan bahwa Islam mengandung makna menjaga lima hal pokok, yakni agama tertentu (hifdh al-noise), kehidupan (hifdh al-nafs), kejiwaan (hifdh al-nash), akal (hifdh al-nafs). aql), dan kekayaan (hifdh al maal). Amukallaf akan mendapat manfaat jika dia bisa mengikuti sudut pandang utama ini. Di sisi lain, Anda akan merasa menyesal jika tidak dapat mengikuti lima bagian dasar ini dengan baik.

Salah satu sasaran pedoman Islam adalah: “Hifzh al nafs” (keamanan jiwa, misalnya bagaimana mencegah berkembangnya penyakit tertentu dengan menjauhi faktor risiko. Islam tidak main-main dalam menyelamatkan jiwa dan raga. Pemeliharaan jiwa dan pikiran hendaknya dilakukan melalui keteraturan dan kecenderungan yang baik (Shihab, 2007).

Biasanya pampers mengalami diare karena kecerobohan orang tua, sehingga orang tua harus bisa memahami faktor-faktor yang mendorong anak untuk buang air besar, misalnya lebih berhati-hati dalam membuat MPASI untuk anak dan cerdas dalam menanganinya. dia. Kebanyakan anak buang air besar karena penyebabnya adalah MPASI. tidak tepatnya. Lari adalah penyakit yang tidak dapat disembuhkan yang disebabkan oleh infeksi dan organisme mikroskopis, penyakit yang tidak dapat disembuhkan merupakan faktor penentu status kesehatan anak.

2.5 Kerangka Teori



Gambar 2.1 Teori Konsep Unicef (1998)

Keterangan:

Menurut UNICEF (1998), status gizi disebabkan oleh

- a. Penyebab langsung yang mempengaruhi status pola makan
 - a) Asupan Makanan

Menurut Bantuan Sejahtera (2022), anak-anak bisa mendapatkan bantuan pangan melalui ASI pada porsi pertama dalam setahun. Namun, seiring bertambahnya usia anak, minum ASI saja tentu saja tidak cukup. Pada usia 6 tahun satu bulan, bayi pada umumnya akan meminum makanan timbal balik dari ASI atau yang biasa disebut MP-ASI. Jadi MP-ASI diberikan saat anak sedang peralihan dari minum ASI atau susu formula ke makanan kental.

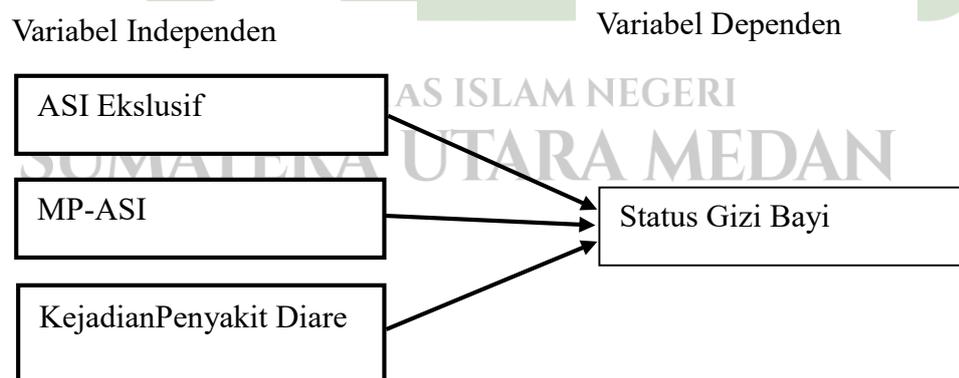
b) Penyakit Infeksi.

Masa lalu yang sarat dengan penyakit mematikan seperti ISPA, kotoran, cacingan, demam berdarah masih menjadi penyebab permasalahan status kesehatan pada anak. Berkurangnya rasa nafsu makan pada anak disebabkan oleh rasa tidak nyaman yang mereka alami sehingga menyebabkan berkurangnya asupan kesehatan padahal anak memang membutuhkan nutrisi yang lebih banyak, terutama untuk menggantikan jaringan tubuhnya. disakiti oleh organisme yang tak tertahankan (Cono dkk., 2021).

- b. Penyebab tidak langsung mempengaruhi status pangan keterbukaan pangan keluarga, pola pengasuhan yang buruk, layanan kesehatan dan bantuan alam dari pemerintah.
- c. Penyebab utama masalah pangan adalah kebutuhan, tidak bersekolah, dan tidak adanya kemampuan.
- d. Inti permasalahan yang mempengaruhi status sehat adalah kondisi keuangan.

2.6 Kerangka konsep penelitian

Istilah berpikir berasal dari bahasa Latin *Conceptum* yang berarti sesuatu mendapatkannya. Aristoteles dalam “The Old Style Hypothesis of Ideas” menyatakan bahwa gagasan merupakan komponen fundamental dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penalaran gagasan manusia. Beberapa ahli telah mengkomunikasikan pentingnya gagasan ini. Singarimbun dan Efendi (2008) menyatakan bahwa gagasan adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara konseptual suatu peristiwa, keadaan, pertemuan atau orang yang menjadi titik fokus pertimbangan dalam sosiologi. Sebuah kesempatan, sebuah situasi, baik perkumpulan maupun orang-orang, dapat dikomunikasikan dan dimaknai oleh seseorang kepada orang lain melalui suatu istilah yang disebut ide (Hernawati, 2017). Berdasarkan premis hipotetis yang diilustrasikan pada bagian ini, ilmuwan akan memahami struktur terapan yang akan dilakukan selama eksplorasi di Pusat Kesejahteraan Masyarakat Tuntungan, Daerah Pancur Batu. Belanja Serdang.



Gambar 2.2 kerangka konsep

Keterangan:

Pemberian ASI terbatas dan MP-ASI merupakan makanan yang dikonsumsi anak, dan asupan makanan merupakan variabel langsung yang mempengaruhi status sehat bayi. Perut kembung merupakan penyakit yang tidak dapat diatasi, dan penyakit yang tidak dapat diatasi merupakan variabel langsung yang mempengaruhi status kesehatan bayi.

Berdasarkan garis besar di atas, maka ilmuwan hanya perlu mengetahui status gizi anak yang diberikan ASI restriktif, MP-ASI dan frekuensi BAB pada bayi 6 – setahun.

2.7 Hipotesa Penelitian

Untuk memandu pemeriksaan dan pembicaraan mengenai permasalahan mendasar, tujuan pendek dapat ditarik yang akan diadili kebenarannya. Teori yang dapat dikemukakan oleh penguji adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pemberian ASI kesukaan dengan status kesehatan bayi matur 6 tahun.
2. hubungan pemberian MP-ASI dengan status kesejahteraan bayi matur 6 tahun.
3. hubungan antara frekuensi lari dengan status kesejahteraan remaja usia 6 tahun.